

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH***  
**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK DAN MENERJEMAH**  
**SURAT AL-ADYAT MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS**  
**SISWA KELAS IV-A MI ISLAMiyAH SUMBERWUDI KARANGGENENG**  
**LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**EVIRA IKA SAFITRI**  
**D97216102**



**UIN SUNAN AMPEL**  
**S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PGMI**  
**MARET 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evira Ika Safitri  
NIM : D97216102  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar/PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 12 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Evira Ika Safitri  
D97216102

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh:

Nama : Evira Ika Safitri

NIM : D97216102

Judul : Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal dan Menerjemah Surat Al-adiyat Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Siswa Kelas IV-A MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

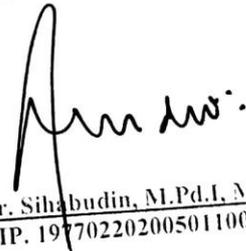
Pembimbing I,



Taufik, M.Pd.I  
NIP. 197302022007011040

Surabaya, 21 Februari 2020

Pembimbing II,



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197702202005011003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Evira Ika Safitri ini telah dipertahankan di depan Tim

Penguji Skripsi

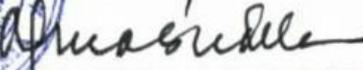
Surabaya, 25 Maret 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Surabaya

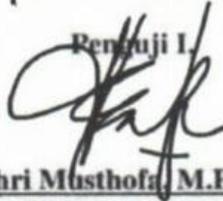
Dekan,





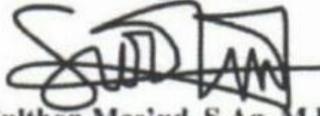
Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I  
196301231993031002

Penguji I,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd  
197307222005011005

Penguji II,



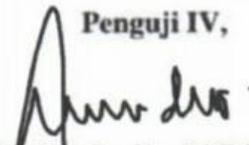
Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I  
197309102007011017

Penguji III,



Taufik, M.Pd.I  
NIP. 197302022007011040

Penguji IV,



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197702202005011003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Evira Ika Safitri  
NIM : D97216102  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar  
E-mail address : [eviraika05@gmail.com](mailto:eviraika05@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL DAN MENERJEMAH SURAT AL-ADYAT MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS SISWA KELAS IV-A MI ISLAMIAH SUMBERWUDI KARANGGENENG LAMONGAN beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2020

Penulis

( Evira Ika Safitri )







































































- h. Qalqalah sughra karena huruf qalqalah qaf berharakat sukun dan posisinya di tengah kalimat. Cara membacanya dipantulkan secara ringan.
- i. Mad 'iwadh karena 'ain berharakat fathah tanwin dan diwaqaf. Cara membacanya tanwin dihilangkan dan panjangnya 2 harakat. Qalqalah sughra karena huruf qalqalah tha berharakat sukun dan posisinya di tengah kalimat. Cara membacanya dipantulkan secara ringan.
- j. Mad shilah qashirah sebab huruf ha (kata ganti) bertemu dengan huruf selain hamzah. Cara membacanya panjang 2 harakat. Idzhar syafawi karena huruf mim sukun bertemu dengan huruf 'ain. Cara membacanya dengan jelas.
- k. Mad 'iwadh karena 'ain berharakat fathah tanwin dan diwaqaf. Cara membacanya tanwin dihilangkan dan panjangnya 2 harakat. Ghunnah sebab nun bertanda tasydid dan cara membacanya dengan dengung serta ditahan 3 harakat.
- l. Alif lam qamariyah karena huruf alif lam bertemu huruf hamzah. Dibaca secara jelas. Ikhfa karena huruf nun sukun bertemu huruf sin. Cara membacanya samar dengan dengung dan ditahan selama 3 harakat. Pada waktu mengucapkan huruf nun mati, sikap lidah dan bibir dipersiapkan menempati huruf sin.
- m. Mad asli atau mad thabi'i karena huruf sin berharakat fathah bertemu alif dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat. Mad shilah qashirah sebab huruf ha



- s. Alif lam qamariyah karena huruf alif lam bertemu huruf kha. Dibaca secara jelas. Mad lin karena huruf ya' sukun didahului oleh huruf kha berharakat fathah. Dibaca panjang 2 harakat.
- t. Mad arid lissukun karena huruf mad jatuh sebelum huruf yang diwaqaf. Cara membacanya dengan dipanjangkan 2 sampai 6 harakat.
- u. Qalqalah kubra karena huruf qalqalah dal diwaqaf. Cara membacanya dipantulkan lebih tebal.
- v. Mad asli atau mad thabi'i karena huruf lam berharakat fathah bertemu alif dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
- w. Alif lam qamariyah karena huruf alif lam bertemu huruf qaf. Dibaca secara jelas. Mad arid lissukun karena huruf mad jatuh sebelum huruf yang diwaqaf. Cara membacanya dengan dipanjangkan 2 sampai 6 harakat. Alif lam syamsiyah karena huruf alif lam bertemu huruf syamsiyah shad. Dibaca idgham (masuk ke huruf shad ).
- x. Mad arid lissukun karena huruf mad jatuh sebelum huruf yang diwaqaf. Cara membacanya dengan dipanjangkan 2 sampai 6 harakat. Ghunnah sebab nun bertanda tasydid dan cara membacanya dengan dengung serta ditahan 3 harakat.
- y. Ikhfa syafawi sebab huruf mim sukun bertemu huruf ba'. Dibaca samar dengan dengung dan ditahan selama 3 harakat. Idzhar syafawi karena huruf mim sukun bertemu dengan huruf ya. Cara membacanya dengan









Pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* dapat melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran secara aktif, sehingga akan menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Maka dari itu siswa akan merasakan kegiatan pembelajaran secara langsung dan termotivasi dalam kegiatan belajar sehingga lebih mudah memahami, mengingat dan menghafal materi yang disampaikan yaitu hafalan surat Al-Adiyat beserta terjemahannya.

penerapan strategi pembelajaran tersebut pernah digunakan dalam penelitian yang diteliti oleh Mulyani mengenai penerapan strategi *index card match* untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dalam penelitiannya di SDN Tanjung Kampar yang merupakan penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan, sebelum tindakan mencapai presentase 63%, pada siklus I meningkat dengan presentase 71,71% dan pada siklus II mengalami peningkatan hingga mencapai 77, 63%<sup>48</sup>. Adapun pada penelitian lain, strategi *index card match* terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis di MIN Pahandut Palangka Raya. Hal ini dapat diamati observer pada saat melakukan pengamatan, siswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu yang terdiri dari soal dan jawaban dengan materi tajwid (hukum nun mati dan tanwin)<sup>49</sup>.

---

<sup>48</sup> Utiatullaili, "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menghafal Ayat-ayat Pendek Alquran Surah Al-Kausar dengan Strategi Index Card Match". *Jurnal Ilmiah PGMI*. Volume 2. Nomer 2. Juni 2016.

<sup>49</sup> Lilik Kholisotin, Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Pahandut Palangka Raya, *Anterior Jurnal*, Volume 15. Nomer 2. 2016.







Penelitian ini dilakukan pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2019-2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### c. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam beberapa siklus, dari masing-masing siklus meliputi kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut maka dapat dilihat peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis materi menghafal surat Al-Adiyat beserta terjemahannya dengan menggunakan strategi *index card match*.

## 2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV-A MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah 17 peserta didik dalam satu kelas, yang terdiri atas 8 perempuan dan 9 laki-laki.

Objek yang akan diteliti oleh peneliti adalah kemampuan siswa dalam menghafal Surat Al-Adiyat beserta terjemahannya sesuai bacaan tajwid dan makhrojul huruf yang baik dan benar melalui strategi *index card match* pada mata pelajaran Alquran Hadis.

### C. Variabel yang Diteliti

Variable yang akan menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan kemampuan materi menghafal surat Al-Adiyat beserta terjemahannya pada mata pelajaran Alquran Hadis melalui strategi *index card match* pada siswa kelas IV, variable yang mendukung diantaranya yaitu:

1. Variabel Input :Siswa kelas IV-A MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan.
2. Variable Proses :Penggunaan Strategi *Index Card Match*.
3. Variable Output :Peningkatan kemampuan menghafal Surat Al-Adiyat beserta terjemahannya.

### D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus untuk melihat bagaimana peningkatan peserta didik dalam menyusun sebuah kalimat efektif setiap siklus setelah diberikan tindakan. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan, (*acting*), tahap pengamatan (*observing*) dan tahap refleksi (*reflecting*).

#### 1. Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi hafalan Surat Al-Adiyat.
- 2) Mempersiapkan kartu indeks berupa soal dan jawaban surat Al-Adiyat.

- 3) Mempersiapkan instrumen panduan wawancara guru.
  - 4) Mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan siswa.
  - 5) Membuat instrumen penilaian.
- b. Tahap Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan ini peneliti bersama guru kelas IV-A mata pelajaran Alquran Hadis melaksanakan proses pembelajaran yang sudah didesain melalui RPP yang terdapat tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menerapkan Strategi *Index Card Match*.

**Kegiatan Pendahuluan:**

- 1) Siswa menyiapkan diri sebelum melakukan proses pembelajaran
- 2) Siswa menjawab salam dan dilanjutkan berdoa bersama sebelum mengawali pembelajaran.
- 3) Siswa mendapat motivasi untuk semangat belajar dari guru.
- 4) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Siswa memperhatikan guru memberikan apresepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari .

**Kegiatan Inti**

- 1) Siswa membaca surat Al-Adiyat secara bersama-sama dengan bimbingan guru
- 2) Masing-masing siswa mendapat kartu indeks, separuh siswa mendapat kartu indeks yang berisi soal dan separuh lagi mendapat kartu indeks yang berisi jawaban.





































kegiatan tanya jawab belum ada siswa yang ingin bertanya, sehingga guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan, dan yang berani angkat tangan untuk menjawab hanya 2 siswa perempuan.

Kemudian setelah kegiatan tanya jawab, siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, setelah itu guru membagikan kartu indeks yang sudah disiapkan sebelumnya, separuh siswa mendapat kartu indeks pertanyaan dan separuh siswa mendapat kartu indeks jawaban. Masing-masing siswa mencari pasangan dari pertanyaan dan jawaban dan duduk sebangku. Pada kartu indeks tersebut peneliti sengaja tidak memberikan nomor pada soal dan jawaban, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya sehingga kelas berubah menjadi ramai dan tidak kondusif. Pada akhirnya mereka menemukan pasangannya masing-masing dan kemudian maju ke depan secara bergiliran untuk membacakan kartu index tersebut, kemudian diikuti oleh seluruh siswa.

Sebelumnya siswa membuka buku modulnya, Pada saat mengikuti membaca kartu index yang dibacakan oleh masing-masing pasangan, siswa sangat antusias dan hampir seluruh siswa ikut serta menirukan bacaan kartu indeks tersebut, siswa menirukan dengan 2 kali pengulangan, yang pertama menirukan membaca dengan melihat buku, dan kedua menirukan membaca tanpa melihat













beberapa siswa yang masih belum fokus, sehingga guru mengingatkan untuk fokus mengikuti bacaan, kemudian dilanjutkan sampai ayat terakhir. Setelah siswa meirukan guru membaca selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca surat Al-Adiyat seperti yang sudah dicontohkan sebelumnya secara bersama-sama dengan melihat buku.

Siswa dibagi menjadi 2 regu, pada saat pembagian siswa kondisi siswa tidak gaduh seperti sebelumnya, mereka langsung paham. Pada regu 1 mendapatkan kartu indeks pertanyaan dan regu 2 mendapat kartu indeks jawaban, setelah itu siswa mencari pasangan dari kartu yang sudah mereka dapatkan. Kondisi siswa pada saat mencari pasangan tidak terlalu gaduh seperti pada siklus sebelumnya, karena pada kartu indeks terdapat nomor urut pertanyaan dan jawaban sehingga siswa mudah dalam mencari pasangannya dan tidak membutuhkan banyak waktu. Setiap pasangan diberi waktu untuk membaca dan menghafal kartu indeksnya, setelah itu setiap pasangan maju kedepan sesuai urutan nomor kartu dan menghafalnya di depan kelas dengan diikuti oleh seluruh siswa, bacaan tersebut diulang 2 kali, pengulangan pertama dengan melihat buku dan pengulangan ke dua tanpa melihat buku, sampai akhirnya urutan pasangan terakhir. Pada kegiatan ini siswa mengikuti dengan antusias dan penuh semangat. Kemudian seluruh



1.	Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa bersama-sama.				√
2.	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.				√
3.	Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dengan bernyanyi lagu muslim.				√
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan.			√	
5.	Guru melakukan apersepsi. Apersepsi berupa: - Guru memberikan pertanyaan mengenai Q.S. Al-diyat			√	
<b>Kegiatan Inti</b>					
1.	Guru menjelaskan materi tentang Surat Al-adiyat beserta terjemahnya dengan bahasa yang mudah dipahami siswa			√	
2.	Guru membimbing siswa dalam membaca surat Al-adiyat beserta terjemahnya secara bersama-sama sesuai dengan <i>makharijul huruf</i> dan bacaan tajwid yang baik dan benar.				√
3.	Guru membagi siswa menjadi 2 regu			√	
4.	Guru membagikan kartu indeks pada seluruh siswa, regu 1 mendapat kartu pertanyaan, regu 2 mendapat kartu jawaban.				√
5.	Guru memberikan instruksi yang jelas dengan bahasa yang dipahami siswa untuk mencari pasangan kartu yang mereka bawa.				√
6.	Guru menginstruksikan setiap pasangan menghafal dan membacakan ayat dan arti yang diperoleh dari kertas indeks tersebut.				√
7.	Guru menginstruksikan masing-masing pasangan maju ke depan membacakan kartu indexnya.				√
8.	Guru menginstruksikan semua siswa mengulang bacaan yang dibaca oleh setiap pasangan.			√	
9.	Guru menginstruksikan siswa untuk menyimak temannya yang sedang hafalan di depan sambil mengingat bacaan. Jika ada yang salah, siswa yang menyimak boleh angkat tangan dan membenarkan.			√	



5. Siswa merespon apresepsi yang diberikan oleh guru berupa pertanyaan tentang materi Surat Al-adiyat.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang hafalan surat Al-adiyat.			√	
2. Siswa menirukan guru membaca surat Al-adiyat secara bersama-sama dengan <i>makharijul huru</i> dan bacaan tajwid yang baik dan benar.				√
3. Siswa mendengarkan guru dalam pembagia regu.			√	
4. Siswa menerima kartu indeks sesuai regunya, regu 1 memperoleh katu pertanyaan, regu 2 memperoleh kartu jawaban.			√	
5. Siswa mencari pasangan mereka dan duduk berdekatan.			√	
6. Masing-masing pasangan menghafal dan membacakan ayat dan arti yang diperoleh dari kertas indeks tersebut.				√
7. masing-masing pasangan maju ke depan membacakan kartu indexnya, dengan membacakan ayat sesuai <i>makharijul huruf</i> dan tajwid yang baik dan benar			√	
8. semua siswa mengulang bacaan yang dibaca oleh setiap pasangan				√
9. Siswa yang sudah hafal maju kedepan dan siswa yang lain menyimak sambil mengingat bacaan. Jika ada yang salah, siswa yang menyimak boleh angkat tangan dan membenarkan.			√	
10. Guru menyimak dan menilai setoran hafalan dari masing-masing siswa.				√
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran.			√	
2. Siswa dibimbing oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.				√
3. Siswa bersama guru berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.				√
<b>Jumlah Skor</b>	63			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	72			







kegiatan pembelajaran dan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer yang menilai proses pembelajaran sekaligus sebagai pendamping dalam kegiatan penelitian.

Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian guru mengucapkan salam serta menanyakan kabar, guru mengajak berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru memberikan tepuk semangat agar siswa tetap semangat belajar dan melakukan apresepsi mengenai materi yang akan dipelajari. Di kegiatan pendahuluan beberapa siswa memperhatikan dan beberapa siswa belum terfokus pada pembelajaran, sehingga guru mata pelajaran yang bertindak sebagai observer ikut serta menyiapkan anak-anak yang belum fokus tersebut.

Pada kegiatan inti, seluruh siswa membuka materi pelajaran menghafal surat Al-Adiyat. Sebelumnya siswa sudah diminta guru mapel untuk mempelajari surat Al-Adiyat di rumah masing-masing. Langkah pertama siswa menirukan guru membaca surat Al-Adiyat beserta terjemahannya. Pada langkah ini siswa sangat fokus dan terbimbing mengikuti bacaan surat Al-Adiyat beserta terjemahannya, kemudian secara bersama siswa dan guru membaca surat Al-Adiyat, guru menjelaskan tentang surat Al-Adiyat beserta kandungan surat Al-Adiyat, setelah itu siswa dan guru bertanya jawab. Pada kegiatan

tanya jawab belum ada siswa yang ingin bertanya, sehingga guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan, dan yang berani angkat tangan untuk menjawab hanya 2 siswa perempuan.

kemudian setelah kegiatan tanya jawab, siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, setelah itu guru membagikan kartu indeks yang sudah disiapkan sebelumnya, separuh siswa mendapat kartu indeks pertanyaan dan separuh siswa mendapat kartu indeks jawaban. Masing-masing siswa mencari pasangan dari pertanyaan dan jawaban dan duduk sebangku.

Pada kartu indeks tersebut peneliti sengaja tidak memberikan nomor pada soal dan jawaban, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya sehingga kelas berubah menjadi ramai dan tidak kondusif. Pada akhirnya mereka menemukan pasangannya masing-masing dan kemudian maju ke depan secara bergiliran untuk membacakan kartu indeks tersebut, kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Sebelumnya siswa membuka buku modulnya, Pada saat mengikuti membaca kartu indeks yang dibacakan oleh masing-masing pasangan, siswa sangat antusias dan hampir seluruh siswa ikut serta menirukan bacaan kartu indeks tersebut, siswa menirukan dengan 2 kali pengulangan, yang pertama menirukan membaca dengan melihat buku, dan kedua menirukan membaca tanpa melihat buku, sehingga bacaan yang siswa tirukan

dari masing-masing pasangan teringat dalam ingatan siswa dan memudahkan siswa dalam menghafal.

Setelah itu guru memberikan waktu untuk muroja'ah surat Al-Adiyat beserta terjemahannya yang sudah dipelajari bersama-sama. Pada saat proses hafalan, ada beberapa siswa yang asik sendiri dan mengganggu temannya yang sedang muroja'ah sehingga guru yang sebagai observer ikut mengkondisikan siswa tersebut. Setelah proses hafalan guru mengajak agar seluruh siswa menghafal surat yang dipelajari bersama-sama dan menyetorkan kepada guru secara bergantian. Pada kegiatan muroja'ah tersebut, beberapa siswa serius dalam menghafalkan dan beberapa siswa masih bingung dengan kegiatannya sendiri sehingga guru mapel yang sebagai observer juga ikut serta membantu mengkondisikan siswa. Sebagian siswa yang sudah maju menyetorkan hafalannya, tidak jarang siswa yang main-main sehingga mengganggu teman lainnya yang muroja'ah, akan tetapi guru mapel tetap ikut membantu mengkondisikan siswa karena pada saat itu peneliti sedang mengoreksi siswa yang sedang hafalan.

Setelah kegiatan setoran hafalan selesai lanjut pada kegiatan penutup yaitu guru kembali mengajak siswa untuk membaca bersama-sama surat Al-Adiyat tanpa melihat buku dan, menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan menunjuk siswa untuk menghafal ayat yang ditentukan guru. Guru memberikan





Hasil hafalan siswa yang dilakukan melalui non tes memperoleh nilai rata-rata kelas 72,86 dan memperoleh nilai prosentase 58%, dari 17 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada 11 siswa dan siswa yang belum mencapai KKM ada 6 siswa. guru mapel dan peneliti melihat dari hasil belajar dan proses pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Kendala proses pembelajaran pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa belum terbiasa belajar menggunakan strategi *index card match*, sehingga beberapa siswa mengalami kebingungan meskipun sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru. Intruksi guru kurang dipahami sebagian siswa.
- b) Kartu indeks yang digunakan kurang menarik dari segi bentuk dan tulisannya kecil-kecil, sehingga siswa banyak tanya dan protes.
- c) Kesulitan mencari pasangan sehingga kondisi kelas mengalami kegaduhan.
- d) Saat siswa melakukan penilaian unjuk kerja dengan menghafalkan surat Al-Adiyat beserta terjemahannya di depan guru, beberapa siswa ramai sendiri, sehingga mengganggu beberapa siswa yang murojaah di bangku dan siswa yang setor hafalan di depan guru.

Jadi pembelajaran pada siklus I masih perlu ditingkatkan melalui siklus selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru mendiskusikan perbaikan yang akan dilakukan di siklus selanjutnya, berikut beberapa upaya yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu:

- a) Membimbing siswa dengan intruksi yang lebih jelas agar mudah dipahami oleh siswa mengenai proses pembelajaran melalui strategi *index card match* tersebut.
- b) Memperbaiki kartu indeks dari segi bentuk yang lebih menarik, berwarna dan tulisan yang lebih besar sehingga siswa tertarik, termotivasi dan memudahkan siswa dalam membaca dan mengfalalnya pada proses pembelajaran.
- c) Memberikan nomor urut pada kartu indeks pada pertanyaan dan jawaban, agar siswa mudah mencari pasangan dan kondisi siswa tetap tenang.
- d) Pada saat proses setor hafalan, siswa yang maju ke depan menghafalkan hafalannya dengan suara lantang, seluruh siswa memperhatikan dan ikut menyimak siswa yang sedang hafalan, jika ada kesalahan dari bacaan dari segi *makharijul huruf* atau tajwidnya siswa yang menyimak boleh membenarkan, dan jika tidak hafal bisa dibantu, sehingga dengan menyimak siswa yang sedang hafalan di depan, dapat memudahkan siswa yang





### c. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diupayakan untuk memkasimalkan dalam kegiatan pembelajaran, karena pada siklus II ini merupakan tindak lanjut refleksi dari siklus I untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan melakukan perbaikan dan revisi sesuai hasil refleksi siklus I, menyiapkan kartu index yang lebih menarik dari sebelumnya, menyiapkan lembar instrumen guru dan siswa serta lembar instrumen penilaian unjuk kerja.

Kemudian peneliti dan guru mapel menentukan jadwal siklus I. Setelah memikirkan beberapa pertimbangan yang melibatkan beberapa guru, guru mapel menyarankan agar Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 05 Desember 2019, penelitian tidak dilakukan sesuai jadwal pelajaran seperti pada siklus I dikarenakan guru mata pelajaran mengejar materi yang belum diajarkan sebelum penilaian ujian akhir tiba, sehingga diberi kesempatan pada hari kamis satu minggu lebih dua hari setelah melakukan siklus I. Pada hari dilaksanakan siklus II

ada mata pelajaran yang semua materinya sudah selesai diajarkan sehingga peneliti diberikan kesempatan pada hari tersebut.

## 2) Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 jam ke 1 dan 2. Pembelajaran siklus II sama dengan siklus I. Pada kegiatan pendahuluan hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, berdoa, memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu muslim dengan nada lagu satu-satu sayang semuanya, menanyakan kabar, “bagaimana kabarnya hari ini anak-anak?” serentak siswa menjawab “Alhamdulillah Luar biasa Allahuakbar, Yes-yes-yes.” Kemudian menyampaikan materi belajar, menyampaikan tujuan, melakukan apresepsi dan bertanya jawab. Beberapa siswa mau mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru mengenai surat Al-Adiyat. Kondisi siswa pada kegiatan ini lebih memperhatikan dan semangat karena faktot pembelajaran yang dilakukan pada pagi hari.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali materi tentang hafalan surat Aladiyat dan siswa memperhatikan. Kemudian guru mencontohkan bacaan ayat-ayat surat Al-Adiyat sesuai dengan *makharijul huruf* dan bacaan tajwid yang baik dan benar beserta terjemahannya, seluruh siswa menirukan bacaan tersebut. Ada beberapa siswa yang masih belum fokus, sehingga guru

mengingatkan untuk fokus mengikuti bacaan, kemudian dilanjutkan sampai ayat terkahir. Setelah siswa meirukan guru membaca selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca surat Al-Adiyat seperti yang sudah dicontohkan sebelumnya secara bersama-sama dengan melihat buku.

Siswa dibagi menjadi 2 regu, pada saat pembagian siswa kondisi siswa tidak gaduh seperti sebelumnya, mereka langsung paham. Pada regu 1 mendapatkan kartu indeks pertanyaan dan regu 2 mendapat kartu indeks jawaban, setelah itu siswa mencari pasangan dari kartu yang sudah mereka dapatkan. Kondisi siswa pada saat mencari pasangan tidak terlalu gaduh seperti pada siklus sebelumnya, karena pada kartu indeks terdapat nomor urut pertanyaan dan jawaban sehingga siswa mudah dalam mencari pasangannya dan tidak membutuhkan banyak waktu.

Setiap pasangan diberi waktu untuk membaca dan menghafal kartu indeksnya, setelah itu setiap pasangan maju kedepan sesuai urutan nomor kartu dan menghafalnya di depan kelas dengan diikuti oleh seluruh siswa, bacaan tersebut diulang 2 kali, pengulangan pertama dengan melihat buku dan pengulangan ke dua tanpa melihat buku, sampai akhirnya urutan pasangan terakhir. Pada kegiatan ini siswa mengikuti dengan antusias dan penuh semangat. Kemudian seluruh siswa membacakan surat Al-Adiyat beserta terjemahannya secara bersama-sama tanpa melihat buku. Siswa yang















Siswa masih beradaptasi dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya, sehingga nilai akhir observasi aktivitas siswa memperoleh 68 dengan kategori cukup.

Pada saat siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan lebih baik dari sebelumnya, guru mulai bisa mengkondisikan siswa, guru mampu menginstruksikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, guru lebih memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu islam sebelum pembelajaran dan suara guru lebih lantang, sehingga observasi aktivitas guru mengalami peningkatan memperoleh nilai akhir 90 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada kegiatan siswa juga mengalami peningkatan yaitu siswa mulai memahami alur pembelajaran, siswa lebih fokus pada pembelajaran karena guru yang sering memantau siswa dan memperingatkan siswa yang ngomong sendiri agar tetap fokus dalam pembelajaran, siswa yang baik akan mendapat reward dari guru sehingga hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai akhir 87 dengan kategori sangat baik.

## **2. Peningkatan kemampuan menghafal dan menerjemah surat Al-Adiyat pada siswa kelas IV-A MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan melalui Strategi *Index Card Match***

Nilai kemampuan menghafal dan menerjemah surat Al-Adiyat pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa kelas IV-A MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan pada tahap pra siklus belum tercapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 17 anak hanya 6









Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa sebelum tindakan dilakukan, kemampuan siswa dalam menghafal dan menerjemah surta Al-Adiyat belum sepenuhnya tercapai sehingga dari 17 siswa hanya 6 anak yang mencapai KKM. Pada saat dilakukan siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 11 siswa yang berhasil mencapai KKM sampai pada siklus II meningkat lagi sebanyak 14 siswa dan 3 siswa belum mencapai KKM.

Jumlah siswa yang tuntas dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan pembelajaran yang melibatkan semua siswa, sehingga siswa aktif dalam kegiatan belajar. Dari 6 siswa yang tuntas meningkat menjadi 11 siswa dan meningkat lagi menjadi 14 siswa yang tuntas mencapai KKM.

Pada proses menghafal surat Al-Adiyat beserta terjemahannya, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menghafal terjemahannya dibanding ayatnya, sehingga poin yang diperoleh pada aspek ketepatan arti pada ayat lebih rendah dibanding dengan aspek yang lain.







kemampuan siswa dalam menghafal dan menerjemah surat Al-Adiyat melalui strategi *index card match* telah meningkat, hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata kelas yang mencapai 76,47 (cukup) dengan presentase belajar mencapai 64,70% (kurang). Pada tahap siklus II mengalami peningkatan kembali pada kemampuan menghafal dan menerjemah siswa pada surat Al-Adiyat dengan memperoleh nilai rata-rata kelas 84,11 (baik) dengan presentase ketuntasan 82,35%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadis materi menghafal dan menerjemah surat Al-Adiyat melalui strategi *index card match* pada siswa kelas IV-A MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan sehingga pembelajaran dikatakan berhasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin mengemukakan saran untuk kemajuan pendidikan selanjutnya, agar proses pembelajaran tetap mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal dan menerjemah melalui penerapan strategi *index card match*.
2. Melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penerapan strategi *index card match* dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan siswa mampu mempertahankan hasil yang telah dicapai dalam kemampuan menghafal dan menerjemah melalui strategi *index card match*.





